

PENGARUH MEDIA PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATISTIK: UJI PAIRED T-TEST

Siska Dwi Aristianti^{1*}, Nur Laila Ramadhani², Catur Meinisa Inayati³, Fitriyah Amaliyah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus

Jl. Lkr.Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59327, Indonesia

Email Penulis Korespondensi: * 202233009@std.umk.ac.id

ABSTRAK

Riwayat Artikel:

Tanggal Masuk 23-05-2024

Revisi 28-06-2024

Diterima 02-07-2024

Kata Kunci:

Media pembelajaran;
Padlet;
Hasil belajar Matematika.
Uji t berpasangan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media padlet dalam pembelajaran kooperatif learning terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Paren. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan desain Pre eksperimen. Populasi pada penelitian ini adalah 11 siswa kelas 5 di SDN 1 Paren. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji pretest dan posttest dalam satu kelas. Hasilnya menunjukkan terjadinya peningkatan nilai rata-rata dari pretest ke posttest, dari 79,36 menjadi 82,82, yang menyatakan adanya peningkatan hasil belajar siswa yang signifikan. Pengujian statistik dengan uji-t berpasangan membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik dengan nilai $p < 0,05$. Sebagai platform pembelajaran online, Padlet menyediakan dinding virtual serta ruang yang kolaboratif yang tentunya dapat diakses dengan mudah dari berbagai perangkat yang memiliki koneksi internet, memungkinkan komunikasi dinamis melalui teks, foto, dan video. Fitur padlet yang menarik dan interaktif membantu meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan dengan adanya media tersebut. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan teknis dan kesiapan infrastruktur internet untuk mengoptimalkan penggunaan media Padlet. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh dalam penggunaan media padlet terhadap hasil belajar siswa.



Artikel ini adalah artikel akses terbuka yang didistribusikan berdasarkan syarat dan ketentuan [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Cara mengutip artikel ini:

Siska Dwi Aristianti dkk., "PENGARUH MEDIA PADLET TERHADAP HASIL BELAJAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE STATISTIK: UJI PAIRED T-TEST," *MathVision: Jurnal Matematika*, vol. 06, iss. 02, pp. 88-95, 2024.

KONTAK:

Penulis Korespondensi (Primary Contact),  202233009@std.umk.ac.id

 Universitas Muria Kudus

 Artikelnya dapat diakses di sini. <https://doi.org/10.55719/mv.v6i2.1258>

1. PENDAHULUAN

Salah satu pilar utama bagi bangsa Indonesia dalam berilmu, berbudaya, dan bertaqwa untuk mewujudkan pembangunan suatu bangsa di negeri ini adalah pendidikan. Karena pendidikan sangat penting dalam menciptakan manusia yang kompeten, beradab, dan berdedikasi untuk menjamin kelangsungan pembangunan bangsa. Sebab pendidikan merupakan sumbangan sadar Negara melalui kegiatan pembelajaran atau kepemimpinan disekolah maupun diluar sekolah, hal itu bertujuan supaya para peserta didik dapat memiliki kesiapan diri dalam mengambil peran yang tepat untuk diberbagai aspek kehidupan dimasa yang akan datang. Guru di sekolah sangat berperan sekali bagi anak-anak peserta didik dalam upaya mengembangkan potensi bakat yang dimiliki dan minat bagi siswa [1]. Maka dari itu guru harus membuat rancangan pelajaran yang akan disampaikan dengan matang untuk meningkatkan hasil pembelajaran dan meningkatkan kualitas dalam pengajar. Dalam hal ini harus dilakukan perubahan pada penggunaan strategi yang baik dalam pembelajaran atau pada karakteristik guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran dapat dianggap berhasil atau tidak berhasil itu tergantung pada bagaimana siswa menjalani dan menerapkan pembelajaran tersebut [2].

Matematika menjadi pembelajaran yang ada di sekolah yang dipelajari di semua jenjang mulai dari sekolah dasar hingga tingkat tinggi. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan siswa dapat mempunyai kemampuan analitis, berpikir logis, sistematis serta berpikir kritis. Kenyataannya, masalah yang kerao kali dihadapi siswa adalah rendahnya prestasi akademik sebab mengalami kesulitan dalam melakukan perhitungan dan memasukkan rumus keliling ketika menaikkan level seluruh matematika dan materi. Mengganti model atau media pembelajaran yang sudah tidak menarik bagi mereka, seperti metode ceramah atau tanya jawab merupakan suatu strategi yang bisa dilakukan dalam upaya meningkatkan motivasi dan tanggungjawab belajar para siswa sehingga memungkinkan siswa tersebut akan lebih terlibat dalam proses pembelajaran. Sampai saat ini, masih sangat banyak siswa beranggapan bahwa matematika adalah pelajaran tersulit. Dan juga sekarang banyak siswa merasa cemas atau enggan mempelajari matematika. Hal ini karena model pembelajaran yang diajarkan yaitu dengan model ceramah saja sehingga siswa merasa bosan [3]. Kegiatan ini terus diselenggarakan di beberapa lembaga pendidikan, termasuk siswa Kelas V SDN 1 Paren. Hal ini berdampak pada prestasi akademik siswa kelas V SDN 1 Paren yang mempunyai prestasi akademik matematika rendah. Maka dari itu, perubahan proses pembelajaran haruslah dilakukan, hal ini bertujuan agar menyenangkan dan menarik bagi siswa dengan menyediakan lingkungan belajar yang dengan mudah dapat dimengerti oleh siswa. Permasalahan media pembelajaran yang kurang menarik masih terjadi di sekolah dasar sehingga berdampak besar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Salah satu komponen penting dalam terciptanya proses belajar mengajar yang berkualitas, yang menarik dan interaktif adalah media pembelajaran. Namun [4] menyatakan bahwa minimnya pemanfaatan media pembelajaran dan lingkungan belajar kreatif dalam pembelajaran membuat pada siswa hanya terpaku pada apa yang dijelaskan guru, tanpa terlibat aktif dalam proses pembelajarannya. Salah satu strategi yang dapau diupayakan adalah dengan menggunakan media pembelajaran online dengan audio visual yang dapat digunakan baik di lingkungan kelas maupun di luar. Pembelajaran melalui media yang menarik serta interaktif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran serta mendorong semangat belajar mereka. Hasil belajar merupakan suatu keterampilan baru yang dimiliki setiap siswa setelah mengalami pengalaman belajar. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan pencapaian nyata yang ditunjukkan oleh setiap siswa. Dengan cara ini pembelajaran berlangsung dengan cara yang terjangkau, menarik, menyenangkan dan nyaman serta dapat berjalan secara efektif dan efisien karena guru harus mengetahui cara penggunaan media secara lebih hemat dan efektif serta melakukan suatu inovasi dalam pembelajaran dengan bantuan modul, lingkungan pembelajaran dengan basis masalah menghasilkan kenaikan hasil belajar siswa, hal tersebut dikarenakan siswa mudah menangkap pembelajaran dan juga siswa tidak merasa bosan jika waktu Mengajar tidak hanya sekedar ceramah [5]. Menurut penelitian [6] dalam menggunakan pembelajaran *self efficacy* sangat berpengaruh dalam menggunakan model pembelajaran tersebut karena dalam pembelajaran matematika anak-anak dapat diterangkan oleh variable lain selain *self efficacy*.

Berlandaskan prinsip konstruktivisme, pembelajaran kooperatif menekankan pada keterlibatan siswa pada suatu pembelajaran yang dilakukan. Pembelajaran kooperatif terjadi dengan dibaginya siswa kedalam beberapa kelompok kecil yang juga terdiri dari berbagai tingkat kemampuan untuk saling belajar dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan siswa kedalam kelompok kecil heterogen, anggotanya terdiri dari 4-6 orang dengan struktur kelompok yang beragam. Melalui pembelajaran kooperatif ini, siswa didorong untuk menunjukkan perilaku yang positif dalam mengembangkan minat terhadap materi pembelajaran serta meningkatkan rasa percaya

diri mereka [7]. Berdasarkan penelitian, pembelajaran kooperatif terbukti bermanfaat dalam meningkatkan rasa saling percaya dan menghormati antar siswa, mengurangi kecemasan belajar, meningkatkan pengetahuan metakognitif, peningkatan rasa percaya diri serta semangat belajar. Penelitian [7] menunjukkan bahwa pembelajaran kolaboratif yang berkelanjutan membawa manfaat yang signifikan bagi siswa, diantaranya meningkatkan kemampuan refleksi, konsentrasi dan perhatian serta meningkatkan memori, penglihatan dan pemahaman. Selain itu pembelajaran kolaboratif juga berperan dalam memperlus kemampuan menganalisis dan meningkatkan apresiasi terhadap kemampuan ilmiah.

Pembelajaran daring di era Covid-19, dapat memberikan kesempatan bagi guru dan siswa untuk berkreasi dengan ruang yang tersedia, seperti membuat konten di rumah atau menjual barang secara online. Sementara itu, pengenalan e-learning pada awalnya sangat menantang bagi guru, hal tersebut dikarenakan sebagian guru merasa belum siap atau belum terbiasa menggunakan e-learning, sehingga e-learning tidak dapat mempengaruhi pembelajaran efektif, kognitif, dan psikomotorik secara signifikan. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan [8] yang menyatakan pembelajaran daring tidak menghasilkan pengaruh terhadap perkembangan emosional. Hasil temuan oleh [9] menunjukkan bahwa pengaruh yang dihasilkan dari pembelajaran daring dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi akademik di sekolah di Peru hanya sebesar 15,9% atau dalam kategori kecil. Berdasarkan hal tersebut, diperlukan dukungan penuh dari seluruh pemangku kepentingan agar e-learning dapat mencapai potensi maksimal serta memberikan dampak nyata yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa dengan media yang menarik dan interaktif, guru dapat memastikan setiap siswa termotivasi dan fokus belajar meskipun hanya dari rumah [10].

Salah satu media ajar yang dapat dipergunakan yaitu menggunakan media padlet yang merupakan aplikasi dan pembelajaran online yang dapat digunakan baik oleh guru maupun siswa dan juga terdapat versi berbayar dan gratis. Padlet menggunakan model pembelajaran secara online. Dengan Padlet, baik guru maupun siswa dapat menyelesaikan tugas belajar secara bersamaan menggunakan gambar ataupun audio visual. Padlet menawarkan ruang virtual interaktif dan kolaboratif yang tentunya dapat dengan mudah diakses oleh berbagai perangkat dengan koneksi internet [11]. Dengan menggunakan media Padlet, anak dapat aktif dan meningkatkan hasil belajar matematikanya dengan baik dan benar.

Berdasarkan gagasan tersebut, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran berbasis video terhadap hasil belajar matematika siswa dengan judul “Pengaruh Pembelajaran Dalam Kooperatif Learning Berbantu Media Padlet Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V Sdn 1 Paren”. Penelitian yang sejenis tentang penggunaan media pembelajaran berbasis video pembelajaran dilakukan oleh [12] dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Media Video dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar”. Hasil penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan media PowerPoint serta video pembelajaran yang digunakan ketika pembelajaran daring, baik secara langsung maupun simultan menghasilkan keberpengaruhan terhadap hasil belajar siswa kelas V SD. Berdasarkan hal tersebut, guru harus inovatif ketika memilih serta mempergunakan media pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan dan memaksimalkan pencapaian hasil belajar [12].

Berdasarkan peneliti Yunita Prastica 2020 yaitu “Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian yang dilakukan oleh [13] menyatakan bahwa penggunaan video edukasi menghasilkan pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN Kedungbanteng di Sidoarjo untuk mata pelajaran matematika. Hal tersebut dibuktikan bahwa sebelum penggunaannya media video pembelajaran, rata-rata nilai matematika siswa kelas IV diperoleh hanya sebesar 43,29 adapun setelah penggunaan media video pembelajaran, terjadi peningkatan menjadi 87,94, ini menunjukkan adanya keberpengaruhan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, hasil lain diperoleh hitung sebesar $9,461 >$ tabel yang hanya sebesar 1,696 dan didapatkan kesimpulan bahwa video edukasi secara efektif dapat digunakan pada jurusan matematika [13].

Uji paired t-test dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil belajar matematika siswa kelas V SDN 1 Paren sebelum dan sesudah menggunakan media Padlet dalam pembelajaran kooperatif. Secara khusus, uji ini dilakukan karena data yang dibandingkan (nilai *pretest* dan *posttest*) berasal dari kelompok siswa yang sama, sehingga kedua set data tersebut saling berhubungan. Dengan *uji paired t-test*, peneliti dapat mengevaluasi apakah perubahan dalam hasil belajar siswa setelah menggunakan media Padlet adalah signifikan secara statistik atau tidak.

Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu: 1. untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa sebelum maupun sesudah menggunakan media Padlet dalam pembelajaran matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Paren, serta 2. untuk mengidentifikasi adanya atau tidak pengaruh yang signifikan penggunaan media Padlet terhadap hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 1 Paren mata pelajaran matematika.

2. METODE

Penelitian dilakukan di SDN 1 Paren. Dengan jenis peneliti yaitu peneliti kuantitatif dengan desain eksperimen semu. Desain peneliti ini menggunakan jenis non equivalent control gather plan yang berbentuk *pretest dan posttest*. Penelitian ini menggunakan desain dimana *pretest* dilakukan sebelum treatment dan *posttest* dilakukan setelah melakukan treatment [14]. Metode ini dipilih karena populasinya terbatas dan seluruh siswa dengan jumlah 11 siswa dilibatkan dalam penelitian ini.

Metode pengumpulan data menggunakan tes yang dipergunakan untuk menguji hasil belajar siswa kelas V materi keliling bangun datar. Penelitian ini menggunakan tes deskriptif terdiri dari 4 soal sebagai metode pengumpulan data tes. Untuk menguji tesnya yang pertama ada *pretest* untuk menilai keterampilan siswa sebelum memperkenalkan media pembelajaran menggunakan padlet, dan yang kedua ada *posttest* setelah penerapan media untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar. Uji paired sample t-test adalah uji yang digunakan untuk mengevaluasi perlakuan sebelum di lakukan treatment (*posttest*) dan setelah dilakukan treatment (*posttest*) [15]. Sehingga dari 2 perlakuan tersebut akan di dapatkan data sample yang berbeda yaitu data *pretest* dan *posttest*. Setelah mencari uji paired sample t test selanjutnya mencari hipotesis nol dan alternatif. Hipotesis nol (H_0) adalah tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata dua pengukur yang terkait. Sedangkan hipotesis alternatif (H_1) ada perbedaan signifikan antara rata-rata dua pengukur yang terkait [16].

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan *Uji Paired Sample T-Test*. Paired T-Test adalah metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dari dua data berpasangan. Dalam penelitian yang digunakan untuk membuktikan apakah terdapat peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan media Padlet dalam pembelajaran yang kooperatif.

Prosedur dalam melakukan uji *Paired Sample T-Test* yang pertama (1) pengumpulan data dengan melakukan *pretest* kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan media Padlet. Setelah implementasi media Padlet dalam pembelajaran, lakukan tes akhir atau *posttest* untuk mengetahui perubahan kemampuan pada siswa apakah terjadi peningkatan atau tidaknya dalam hasil belajar. (2) Statistik deskriptif yaitu dengan menghitung nilai rata-rata dan deviasi dari hasil *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata *pretest* adalah 79,36 dengan standar deviasi 14.466 dan nilai rata-rata *posttest* 82,82 dengan standar deviasi 13.467. (3) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov atau Saphiro-Wilk. Dalam penelitian ini menunjukkan nilai yang sig. Untuk *pretest* adalah 0.121 dan *posttest* adalah 0.090, menunjukkan bahwa kedua data berdistribusi normal. (4) Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varians dari dua kelompok data adalah homogen dengan menggunakan Levene's Test. Dalam penelitian ini menunjukkan sig. sebesar 0.839, yang berarti data *pretest* dan *posttest* homogen. (5) Pengujian Paired T-Test digunakan untuk mengevaluasi perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* signifikan dengan menggunakan rumus paired t-test. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam menghitung uji paired t-test:

1. Mengumpulkan data
 - a. Lakukan tes awal (*pretest*) sebelum dikenalkannya media padlet
 - b. Lakukan tes kedua (*posttest*) setelah dikenalkannya media padlet.
2. Menguji data statistik deskriptif dengan cara:
 - a. Menghitung nilai rata-rata dan standar deviasi dari hasil *pretest* dan *posttest*
3. Menguji data normalitas dengan cara:
 - a. apakah data berdistribusi normal menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk.
4. Uji Homogenitas dengan cara:
 - a. Uji apakah varians dari dua kelompok data adalah homogen menggunakan Levene's Test.
5. Pengujian paired sample t-test dengan cara:
 - a. Lakukan paired t-test untuk mengevaluasi apakah perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest* signifikan.
 - b. Rumus t-test berpasangan $\frac{\bar{d}}{S_d/\sqrt{n}}$

Dimana: \bar{d} adalah rata-rata perbedaan antara pasangan data
 S_d adalah standar deviasi dari perbedaan
 n adalah jumlah pasangan data.

6. Hasil pengujian dengan cara:
 - a. Tabel hasil pengujian paired t-test menunjukkan nilai t hitung dan p-value.
7. Interpretasi dengan cara:
 - a. Jika p-value < 0.05 , maka terdapat perbedaan yang signifikan antara dua set data.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di SD Negeri 1 Paren dengan melakukan uji eksperimen melalui tes. Dapat diketahui bahwa hasil untuk mengevaluasi kemampuan awal siswa sebelum dilakukan penerapan media pembelajaran dengan bantuan padlet, dan post-test setelah penerapan media tersebut untuk menilai pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Tujuannya adalah untuk melihat perbedaan rata-rata sesudah dan sebelum dilakukan tes. Hasil pengumpulan data sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) akan dilakukan dengan uji Paired t-Test untuk memeriksa apakah data pretest dan posttest berdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan kesesuaian data dengan asumsi normalitas, yang merupakan prasyarat penting untuk analisis statistik lebih lanjut. Berikut adalah hasil pengujiannya:

	Descriptive Statistic				
	N	Minmum	Maksimum	Mean	Std Deviation
Nilai PreTest	11	48	93	79.36	14.466
Nilai PostTest	11	54	95	82.82	13.467
Valid N (listwise)	11				

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif Nilai *PreTest* dan *PostTest*

Sumber: Hasil Olah Data oleh Peneliti

Tabel 1 menunjukkan bahwa hasil rata-rata nilai posttest adalah 82,82 sedangkan rata-rata pretest yaitu 79,36. Hal tersebut menunjukkan bahwasanya rata-rata hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Matematika setelah menggunakan media Padlet lebih tinggi dibandingkan dengan sebelum menggunakan media Padlet. Maka dapat dikatakan, dari segi statistik menunjukkan penggunaan media Padlet memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 1 Paren.

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
		Statistik	df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Nilai PreTest	Nilai PreTest	.226	11	.121	.842	11	.034
	Nilai PostTest	.235	11	.090	.829	11	.023

Tabel 2. Hasil Pengujian Normalitas *Pretest* dan *Posttets*

Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti

Tabel 2. memperlihatkan hasil pengujian normalitas dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Hasil tersebut didapka nilai Sig. untuk pretest adalah $0,121 > 0,05$. Sedangkan hasil pengujian normalitas untuk *posttest*, mendapatkan nilai Sig. sebesar $0,09 > 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua data dari *pretest* maupun *posttest* keduanya berdistribusi secara normal.

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistik	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.042	1	20	.839
	Based on Median	.024	1	20	.878
	Based on Median and with adjuted df	.024	1	19.728	.878
	Based on trimmed mean	.037	1	20	.850

Tabel 3. Hasil Pengujian Homogenitas

Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti

Tabel 3. menunjukkan hasil penguian homogenitas nilai *pretest* dan *posttest* yang di uji menggunakan *Levene Statistic* di dapatkan hasil Sig. sebesar $0,839 > 0,05$ yang artinya data *pretest* dan *posttes* bersifat homogen. Hasil tersebut menunjukkan uji *pretest* maupun *posttes* menunjukkan bahwasaya

data tersebut berdistribusi secara normal dan juga homogen, sehingga dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya yaitu *Paired t-Test*.

Paired Samples Test									
		Paired Difference			95% Confidence Interval		t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower	Upper			
Pair 1	Nilai PreTest Nilai PostTest	3.455	1.214	.366	-4.270	-2.639	-9.441	10	.000

Tabel 4. Hasil Pengujian *Paired T-Test Pretest dan Posttest*

Sumber : Hasil Olah Data oleh Peneliti

Tabel 4. menunjukkan hasil pengujian *Paired T-Test* menghasilkan perbedaan yang signifikan hal ini karena diperolehnya nilai p lebih kecil dari 0,05, sehingga disimpulkan bahwa ada perbedaan antara rata-rata hasil pretest dan rata-rata hasil posttest setelah menggunakan kooperatif learning berbantu media padled. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa menggunakan media padled dapat membuat belajar lebih mudah dan membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik. Hasil yang diperoleh sejalan dengan penelitian [17] yang menyatakan bahwa penggunaan media padlet dapat melakukan kegiatan belajar mengajar dengan bersamaan. Aplikasi padled memiliki banyak fitur yang menarik dan berguna, yang memungkinkan pembelajaran intraktif dan kegiatan pembelajaran. Padlet adalah papan tulis online yang memungkinkan guru dan siswa berbagi informasi, ide, dan gagasan melalui teks, foto, dan video.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [18] menunjukkan bahwa model Think Talk Write berbantu media padlet dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada setiap siklus selalu meningkat. Awalnya hasil tes kemampuan penalaran siswa pada prasiklus hanya mencapai 53,6 kemudian terjadi peningkatan pada siklus 1 menjadi 65,7 pada siklus 2 mengalami peningkatan menjadi 77,8.

Dikuatkan dengan penelitian [19] Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran padlet ULIK terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD IT Insan Qur'ani, Lampung. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan nilai rata-rata berdasarkan hasil rerata pre-test sebesar 46,93, dan skor rerata post-test sebesar 80,64 dengan peningkatan sebesar 58%. Uji N-Gain nilai rata-rata sebesar 0,7053 atau $g > 0,7$ yang berada di kategori tinggi. Hasil N-Gain persen sebesar 70% merujuk pada standar tafsiran efektivitas N-Gain (%) menurut Hake berada di kategori cukup efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima.

Penggunaan Padlet dalam suatu pembelajaran terbukti meningkatkan prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan Padlet dapat membuat siswa merasa bersemangat dalam proses belajar, membuat siswa senang untuk belajar, serta membuat pelajaran menjadi menarik bagi siswa, sehingga mudah bagi siswa untuk mengembangkan ide-ide baru [20]. Salah satu keunggulan aplikasi padled dalam proses pembelajaran adalah bahwa itu adalah perangkat netral yang dapat digunakan di perangkat apapun yang terhubung dengan koneksi internet. Padled dapat mengeksport tulisan dinding ke dalam PDF ataupun spreadsheet, dan dapat disematkan ke blog maupun situs web. Padled juga memiliki fitur tambahan, seperti kemampuan untuk menambahkan foto, hyperlink, merekam suara, dan menambahkan dokumen. Padled memiliki keunggulan, tetapi juga memiliki kelemahan, seperti jaringan internet [21].

Keterbatasan penelitian ini adalah kurangnya informasi tentang masalah yang dapat muncul saat menggunakan aplikasi padled, yang dapat mengganggu kegiatan pembelajaran. Dengan informasi ini, kami dapat membandingkan apakah aplikasi padled benar-benar efektif untuk kegiatan belajar.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media Padlet dalam pembelajaran matematika menunjukkan efek positif dan peningkatan secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Fakta tersebut terbukti karena terjadinya peningkatan yang terjadi antara rata-rata nilai pretest dan posttest. Juga dari hasil analisis statistik menggunakan pengujian Paired T-Test yang menghasilkan adanya perbedaan serta memiliki signifikansi statistik, dibuktikan dengan diperolehnya nilai $p < 0,05$. Hal tersebut memungkinkan siswa dan guru untuk berinteraksi secara lebih dinamis melalui teks, foto, dan video. Penelitian ini menekankan pentingnya dukungan teknis dan kesiapan infrastruktur internet untuk mengoptimalkan penggunaan media Padlet.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah, Guru serta seluruh peserta didik kelas V SDN 1 Paren Jepara yang sudah memberikan dukungan, izin, dan turut serta berpartisipasi dalam terlaksananya penelitian ini.

REFERENSI

- [1] A. Asnawi, C. Rakhmat, and G. S. Sidik, "Peran Guru dalam Menemukan dan Mengembangkan Potensi Kecerdasan Peserta Didik di Sekolah Dasar," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 9, no. 2, pp. 1089–1099, 2023, doi: 10.31949/educatio.v9i2.5017.
- [2] D. Sarosa and M. Khairudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif pada Mata Pelajaran Mikroprosesor di SMK Negeri 2 Pati," *E-Journal Univ. Negeri Yogyakarta*, vol. 6, no. 1, pp. 25–32, 2016.
- [3] S. H. Nisa'i, H. Syofyan, U. Hotimah, and R. Nurhayati, "Penggunaan Metode Ceramah dalam Pembelajaran IPA di Kelas Rendah dan Tinggi," *Pros. Esa Unggul*, no. 9, pp. 258–261, 2022.
- [4] D. I. S. D. N. Purwosari, "Pengaruh penggunaan media pembelajaran sempoa pada mata pelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa kelas 1 di sdn 1 purwosari," vol. 6, no. 2, pp. 66–78, 2023.
- [5] F. Amaliyah and D. A. Santoso, "Sytematic Literatur Review : Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar Melalui Problem Based Learning Berbantuan Modul," *Pros. Semin. Nas. Semin. Nas. Dies Natalis UMK ke-42*, pp. 188–195, 2022.
- [6] F. Amaliyah, J. S. Hermawan, and D. P. Sari, "Pengaruh Self Efficacy Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Sekolah Dasar," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 5482–5490, 2023.
- [7] K. Lanani, "Efektivitas Pembelajaran Kooperatif Ditinjau Dari Peningkatan Kemampuan Penalaran Logis Matematis Siswa," *Infin. J.*, vol. 4, no. 2, p. 140, 2015, doi: 10.22460/infinity.v4i2.78.
- [8] J. H. Rantung, M. Pinontoan, and J. M. Sumilat, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Afektif Siswa Kelas IV Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 2, pp. 2516–2522, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i2.2370.
- [9] T. W. Sandika, "Pengaruh Pembelajaran Daring dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar," *Invent. J. Res. Educ. Stud.*, vol. 5, no. 5, pp. 1–13, 2021, doi: 10.51178/invention.v2i2.474.
- [10] A. I. Irawan, N. D. Aliyah, and D. Darmawan, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Kemandirian Belajar, dan Media Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa di MI Babussalam Krian Sidoarjo," *J. Educ.*, vol. 6, no. 3, pp. 16220–16233, 2024.
- [11] A. R. Suryana, W. T. Puspitasari, and Z. S. Rizqiya, "Effectiveness of Using the Padlet Application in Extensive Reading Courses for English Language Education Study Program Students at Wiralodra University," *Manajia J. Educ. Manag.*, vol. 2, no. 2, pp. 41–48, 2024.
- [12] M. S. Lasut, Z. F. Sumampouw, J. M. Mangangantung, and R. D. H. Pangkey, "Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint dan Media Video dalam Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 4, no. 4, pp. 5001–5009, 2022, doi: 10.31004/edukatif.v4i4.2915.
- [13] I. A. Meila Noor Syafria, I. A., Pratiwi and M. S. Kuryanto, "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- [14] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.
- [15] A. Pramana, "Analisis Perbandingan Trading Volume Activity dan Abnormal Return Sebelum Sesudah Pemecahan Saham," 2021.
- [16] A. Heryana, "Hipotesis Penelitian," *Eureka Pendidik.*, no. June, p. 1, 2020, doi: 10.13140/RG.2.2.11440.17927.
- [17] A. A. Alghozi, U. H. Salsabila, S. R. Sari, R. T. Astuti, and H. Sulistyowati, "Penggunaan Platform Padlet sebagai Media Pembelajaran Daring pada Perkuliahan Teknologi Pendidikan Islam di Masa Pandemi Covid-19," *Anwarul*, vol. 1, no. 1, pp. 137–152, 2021, doi: 10.58578/anwarul.v1i1.52.
- [18] P. Widyanto, N. S. Wardani, and I. Permana, "Pembelajaran daring menggunakan model pembelajaran think talk write berbantuan padlet untuk meningkatkan hasil belajar siswa," *Lembaran Ilmu Kependidikan*, vol. 50, no. 1, pp. 60–65, 2021.
- [19] H. Agustini, R. G. Nugraha, and N. Hanifah, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Padlet ULIK (Ular Tangga

- Interaktif Kreatif) terhadap Hasil Belajar IPAS Siswa Kelas IV,” *J. Educ. Res.*, vol. 5, no. 1, pp. 807–814, 2024.
- [20] S. Febrianti, F. H. Amin, and N. Nawir, “Penggunaan Padlet untuk Peningkatkan Prestasi Menulis Caption Teks Peserta Didik di MAS Annajah Jakarta,” *J. Pemikir. dan Pengemb. Pembelajaran*, vol. 3, no. 3, pp. 29–36, 2021.
- [21] Eliyah and Dwi Agustin, “Mekanisme Aplikasi Padlet Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa COVID-19,” *Widya Accarya*, vol. 13, no. 2, pp. 120–126, 2022, doi: 10.46650/wa.13.2.1253.120-126.